

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan terakait dengan tujuan penelitian ini:

1. Berdasarkan analisis inspeksi pada ruas jalan Raya Tomo didapatkan, pada ruas jalan tersebut memiliki jumlah lampu penerangan jalan umum (LPJU) yang sangat sedikit sehingga membahayakan pengemudi kendaraan pada malam hari, banyak pepohonan besar yang menjorok ke arah jalan serta ranting pohon yang melintang diatas jalan sehingga di khawatirkan Ketika terjadi hujan atau angin kencang akan mencelakai pengendara, kondisi *guardrail* atau pagar pembatas jalan banyak yang rusak serta tidak sesuai standar, drainase pada setiap segmen terbuka yang dapat membahayakan pengguna jalan.
2. Berdasarkan hasil analisis HIRARC di dapatkan bahwasanya, *risk level extreme* sebesar 57% yang bersumber dari kondisi perlengkapan jalan berupa *concrete barrier* pada segmen 2 (dua) yang tidak sesuai standar serta kondisi guardrail pada segmen 2 (dua) dan 3 (tiga) sudah rusak serta tidak berkeselamatan dikarenakan ujung dari guardrail tersebut tajam dan tidak melengkung ke arah luar jalan. serta *Risk Level Moderate* memiliki presentase 42 % berlokasi pada segmen 1 (satu) dan segmen 2 (dua) yang bersumber dari pohon pohon besar yang berada di pinggir jalan dengan ranting pohon yang melintang diatas jalan, bersumber dari pohon pohon yang menjulur sampai ke badan jalan
3. Berdasarkan hasil Analisa inspeksi keselamatan jalan pada ruas Jalan Raya Tomo di temukan kekurangan perlengkapan fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu yang terdiri dari rambu peringatan, 3 rambu perintah

4. seperti pada gambar sebagaimana terlampir. Penambahan lampu penerangan jalan umum (LPJU) sebanyak 45 kebutuhan serta 2 perbaikan, perlu dilakukannya perbaikan *guardrail* sebanyak 600 meter.
5. Peningkatan yang dilakukan pada ruas jalan Raya Tomo berupa penambahan serta perbaikan fasilitas perlengkapan jalan berupa rambu, terdiri dari peringatan dan perintah dan juga penambahan lampu penerangan jalan umum. adapun hazard yang di temukan dilakukan penanganan dengan menghilangkan serta perbaikan pada masalah yang di temukan.

6.2 Saran

1. Perlu adanya kegiatan sosialisasi atau penyuluhan terkait dengan pentingnya keselamatan jalan dalam berkendara guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan berlalu lintas dan meningkatkan koordinasi antara pihak-pihak yang terkait sesuai dengan 5 pilar aksi keselamatan jalan yaitu
 - a. manajemen keselamatan (BAPPEDA)
 - b. jalan yang berkeselamatan (Dinas PUPR)
 - c. kendaraan yang berkeselamatan (Dinas Perhubungan)
 - d. perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan (Kepolisian Republik Indonesia)
 - e. penanganan pra dan pasca kecelakaan (Dinas Kesehatan)
2. Penyediaan Fasilitas perlengkapan jalan juga menjadi salah satu aspek jalan berkeselamatan dan sangat penting, oleh karena itu kurangnya fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Raya Tomo harus menjadi perhatian yang tidak boleh di sepelekan. Masalah yang menjadi faktor penyebab kecelakaan.
3. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan secara berkala terkait dengan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas Jalan Raya Tomo sehingga kondisi perlengkapan jalan tetap optimal dan berfungsi dengan baik.